

## **Implementasi Sistem Pengelolaan Kas Kecil untuk Meningkatkan Transparansi Keuangan di SMKN 1 Pandeglang**

**Wulandari<sup>1</sup>, Evan Nurhadi<sup>2</sup>, Anggun Jamilah<sup>3</sup>, Mohamad Hapid<sup>4</sup>, Moh Rizky  
Anugrah<sup>5</sup>, Annisa Puadi<sup>6</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Universitas Pamulang Serang, Indonesia

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Wulandari

**E-mail:** [wulandaripty@gmail.com](mailto:wulandaripty@gmail.com)

### **Abstrak**

*Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa SMKN 1 Pandeglang dalam mengelola kas kecil secara efisien dan transparan. Metode yang digunakan berupa pelatihan langsung dan simulasi pengelolaan kas kecil, termasuk teknik pencatatan transaksi, penyusunan anggaran, dan penggunaan spreadsheet sederhana untuk pelaporan keuangan. Siswa juga diberikan edukasi terkait prinsip transparansi dan audit trail untuk memperkuat kontrol internal. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan pada pemahaman siswa terhadap pengelolaan kas kecil, keteraturan pencatatan, serta efisiensi penggunaan dana. Implementasi sistem ini juga menumbuhkan kemandirian finansial dan sikap tanggung jawab siswa dalam mengelola dana sekolah. Program ini direkomendasikan untuk diadopsi secara lebih luas dan dilanjutkan dengan pendampingan berkelanjutan agar sistem pengelolaan kas kecil tetap berjalan optimal*

**Kata kunci** - kas kecil, transparansi, akuntabilitas, pelatihan siswa, keuangan sekolah

### **Abstract**

*This community service program aims to improve the ability of SMKN 1 Pandeglang students in managing petty cash efficiently and transparently. The method used consists of direct training and simulations of petty cash management, including transaction recording techniques, budget preparation, and the use of simple spreadsheets for financial reporting. Students are also provided with education on transparency principles and audit trail to strengthen internal control. The results of the activity showed a significant increase in students' understanding of petty cash management, regularity of records, and efficiency in the use of funds. The implementation of this system also fosters students' financial independence and responsibility in managing school funds. This program is recommended for wider adoption and continued mentoring to ensure the sustainability of the petty cash management system.*

**Keywords** - petty cash, transparency, accountability, student training, school finance

## **PENDAHULUAN**

SMKN 1 Pandeglang sebagai lembaga pendidikan vokasi memiliki tanggung jawab utama untuk membekali siswanya dengan kompetensi teknis dan manajerial yang sesuai tuntutan industri (Jumadi, 2021). Dalam konteks ini, pengelolaan keuangan sekolah, khususnya dana kas kecil, memegang peranan strategis sebagai sarana pembelajaran langsung bagi peserta didik. Namun, praktik pengelolaan dana di banyak sekolah masih menghadapi kendala administrasi yang kurang sistematis dan kurangnya mekanisme pelaporan yang transparan (Zaelani & Patandung, 2022), sehingga berpotensi menimbulkan pemborosan dan penggunaan dana yang tidak tepat sasaran.

Karena kas kecil digunakan untuk kebutuhan operasional sehari-hari dalam jumlah terbatas, dibutuhkan prosedur pencatatan yang terstruktur, alur persetujuan yang jelas, serta dokumentasi bukti pengeluaran yang memadai (Hernawati, 2023). Tanpa langkah-langkah tersebut, kendali internal menjadi lemah dan sulit dilakukan audit ringkas oleh pihak sekolah maupun pemangku kebijakan (Santoso & Dewi, 2022). Dengan demikian, penerapan sistem informasi akuntansi kas kecil yang baik tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga akuntabilitas lembaga pendidikan (Fadillah Natasha, Rosihana, & Destria, 2025).

Melihat kesenjangan tersebut, program pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa Universitas Pamulang (UNPAM) Serang di SMKN 1 Pandeglang difokuskan pada peningkatan kapabilitas siswa dalam pengelolaan kas kecil secara mandiri dan efisien. Kegiatan terdiri dari workshop teknik pencatatan jurnal pengeluaran dan penerimaan kas kecil, simulasi penyusunan anggaran bulanan, serta pelatihan penggunaan lembar kerja sederhana berbasis spreadsheet (Putra & Sari, 2020). Selain itu, mahasiswa memberikan modul edukasi mengenai prinsip transparansi dan audit trail untuk memperkuat kontrol internal di setiap tahap proses pengeluaran (Kuniawan & Fitriani, 2023).

Melalui program ini, diharapkan siswa bukan hanya mampu melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan dengan lebih teliti, tetapi juga menumbuhkan sikap bertanggung jawab serta kemandirian dalam mengelola dana (Sari & Wulandari, 2021). Keterampilan ini sekaligus memperkuat soft skills seperti keterampilan analisis, kerja sama tim, dan komunikasi, yang dapat meningkatkan daya saing lulusan di pasar kerja vokasi. Kontribusi perguruan tinggi melalui pengabdian ini juga memperkuat sinergi antara dunia akademik dan praktik di lapangan, serta menjadi model penerapan sistem kas kecil yang berkelanjutan bagi sekolah lain (Rahman, 2020).

Diharapkan kolaborasi antara mahasiswa UNPAM Serang dan pihak SMKN 1 Pandeglang dapat berlanjut dalam bentuk pendampingan berkala dan pemantauan implementasi, sehingga tercipta model best practice yang dapat direplikasi pada lembaga pendidikan sejenis. Dengan demikian, inovasi manajemen kas kecil ini tidak hanya bersifat ad hoc, tetapi menjadi bagian integral dari budaya tata kelola keuangan sekolah vokasi di Indonesia.

## **METODE**

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa Universitas Pamulang (UNPAM) Serang di SMKN 1 Pandeglang dilakukan melalui pemberian instruksi langsung terkait metode pengelolaan kas kecil yang mendasar dan aplikatif bagi para siswa. Kegiatan ini mencakup materi penganggaran kas kecil, pencatatan arus keluar-masuk dana secara sistematis, serta penekanan pentingnya transparansi dalam seluruh transaksi keuangan. Melalui pendekatan yang komprehensif, pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman teoritis sekaligus praktik nyata agar siswa mampu mengelola kas kecil dengan benar dan bertanggung jawab.

Selain materi yang bersifat teoritis, mahasiswa pendamping juga memberikan simulasi pengelolaan kas kecil secara langsung. Dalam simulasi ini, siswa dilatih untuk mencatat setiap transaksi, membuat laporan keuangan sederhana, serta melakukan evaluasi terhadap penggunaan kas kecil di lingkungan sekolah. Dengan demikian, siswa tidak hanya dibekali pengetahuan, tetapi juga

keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam kegiatan sehari-hari maupun dalam organisasi sekolah.

Di bawah arahan dan supervisi tim mahasiswa, para siswa didorong untuk terlibat aktif dalam setiap tahapan proses pengelolaan keuangan kelas. Pendekatan partisipatif ini diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam mengambil keputusan keuangan sederhana, serta menanamkan nilai-nilai integritas, akuntabilitas, dan rasa tanggung jawab. Dengan pelatihan ini, diharapkan siswa mampu mengelola kas kecil secara lebih mandiri dan efisien, sehingga ke depannya dapat menjadi bekal berharga dalam menghadapi tantangan pengelolaan keuangan, baik di dunia pendidikan maupun di masyarakat luas.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

SMKN 1 Pandeglang sebagai sekolah vokasi memiliki peran strategis dalam membekali siswa keterampilan manajerial dan teknis sesuai kebutuhan industri (Jumadi, 2021; Rahman, 2020). Namun, pengelolaan kas kecil di sekolah ini sebelum intervensi mahasiswa UNPAM Serang masih berjalan secara manual dan tidak terstruktur, sehingga berisiko menimbulkan pemborosan serta kurangnya akuntabilitas (Zaelani & Patandung, 2022; Hernawati, 2023).

Program pengabdian difokuskan pada pelatihan praktik pencatatan dan pelaporan kas kecil—meliputi pembuatan jurnal pengeluaran/penerimaan, simulasi anggaran bulanan, dan penggunaan spreadsheet sederhana—serta penanaman pentingnya audit trail di setiap tahap proses keuangan (Putra & Sari, 2020; Kuniawan & Fitriani, 2023). Materi ini disampaikan melalui workshop interaktif dan pendampingan langsung, agar siswa memperoleh pengalaman belajar aplikatif, bukan sekadar teori.

**Tabel 1.**  
Perbandingan Pengelolaan Kas Kecil di SMKN 1 Pandeglang

| <b>Indikator</b>            | <b>Sebelum Pengabdian</b> | <b>Sesudah Pengabdian</b> |
|-----------------------------|---------------------------|---------------------------|
| Pemahaman pengelolaan kas   | Rendah                    | Tinggi                    |
| Keteraturan pencatatan      | Tidak terstruktur         | Terstruktur               |
| Efisiensi penggunaan dana   | Kurang efisien            | Meningkat                 |
| Kemandirian finansial siswa | Minim                     | Meningkat                 |

Setelah pelatihan, terjadi peningkatan yang signifikan pada pemahaman dan keterampilan siswa dalam mengelola kas kecil (Fadillah Natasha, Rosihana, & Destria, 2025). Keteraturan pencatatan menjadi lebih baik, memudahkan verifikasi transaksi, dan pengeluaran dana harian menjadi lebih terkendali (Santoso & Dewi, 2022). Hal ini menunjukkan efektivitas manajemen kas yang direncanakan dan terstruktur.

Selain aspek teknis, pelibatan siswa secara aktif mendorong tumbuhnya sikap tanggung jawab dan kemandirian finansial, yang menjadi modal penting bagi karakter mereka di masa depan (Sari & Wulandari, 2021). Implementasi pendekatan praktis ini selaras dengan temuan bahwa pelatihan langsung meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas institusi pendidikan (Rahman, 2020).

Kendati demikian, keberlanjutan program memerlukan mekanisme pemantauan dan pendampingan berkala agar sistem kas kecil tetap berjalan optimal setelah intervensi selesai (Hernawati, 2023). Rekomendasi selanjutnya adalah membentuk tim pengelola kas kecil di tingkat kelas dan menyusun SOP tertulis untuk menjamin kontinuitas pelaksanaan. Dengan sinergi berkelanjutan antara mahasiswa, sekolah, dan pemangku kepentingan, model kas kecil ini dapat direplikasi pada lembaga pendidikan vokasi lainnya.

Sebagai bentuk apresiasi atas kerja sama yang telah terjalin dengan baik selama pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM), tim mahasiswa menyerahkan cinderamata secara simbolis kepada pihak sekolah. Penyerahan ini tidak hanya merepresentasikan rasa terima kasih, tetapi juga

menjadi simbol harapan atas terbangunnya hubungan kolaboratif yang berkelanjutan antara perguruan tinggi dan institusi pendidikan menengah.



**Gambar 1.**

Penyerahan Cenderamata Kepada Pihak Sekolah

Kegiatan penyerahan cenderamata berlangsung hangat dan penuh makna, disaksikan oleh para peserta didik, guru pendamping, dan seluruh tim pelaksana PKM. Kepala sekolah menyambut baik inisiatif ini dan menyampaikan apresiasi atas kontribusi positif yang diberikan mahasiswa dalam meningkatkan literasi manajerial dan finansial siswa melalui pelatihan pengelolaan kas kecil.

Setelah prosesi penyerahan cenderamata, kegiatan dilanjutkan dengan sesi foto bersama sebagai bentuk dokumentasi dan kenangan atas keberhasilan program. Seluruh peserta tampak antusias dan bersemangat, mencerminkan rasa kebersamaan serta nilai-nilai pembelajaran yang telah tertanam selama pelaksanaan program berlangsung.



**Gambar 2.**

Foto Bersama Peserta Kegiatan PKM

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Pamulang (UNPAM) Serang di SMKN 1 Pandeglang berhasil mendorong peningkatan pengelolaan kas kecil dengan pendekatan yang lebih efisien dan transparan. Melalui pelatihan langsung mengenai pencatatan keuangan, penyusunan anggaran, serta keterbukaan transaksi, para siswa tidak hanya memperoleh keterampilan praktis dalam mengelola dana kelas, tetapi juga berkembang menjadi

individu yang lebih mandiri dan bertanggung jawab secara finansial.

Pengelolaan kas kecil yang lebih terstruktur ini terbukti mampu mengurangi pemborosan dan meminimalkan kesalahan penggunaan dana, sehingga mendukung kemandirian finansial siswa secara nyata. Oleh karena itu, disarankan agar pihak sekolah terus menerapkan dan mengembangkan sistem pengelolaan kas kecil yang telah ada dengan pendampingan berkelanjutan dari pihak kampus atau lembaga terkait. Selain itu, perlu dilakukan sosialisasi yang lebih luas kepada sekolah-sekolah lain agar praktik baik ini dapat diadopsi secara lebih masif, sehingga pengelolaan keuangan di lingkungan pendidikan menjadi lebih efisien, transparan, dan sekaligus memperkuat karakter kemandirian siswa dalam mengelola keuangan pribadi maupun kelompok.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berperan aktif dalam kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMKN 1 Pandeglang. Terima kasih kami sampaikan kepada Kepala Sekolah beserta jajaran guru yang telah memberikan izin, dukungan, serta fasilitas yang memadai selama kegiatan berlangsung. Ucapan terima kasih juga kami haturkan kepada para siswa yang antusias mengikuti pelatihan dan bersemangat dalam mempelajari pengelolaan kas kecil. Kami sangat menghargai kontribusi dan kerja sama yang diberikan oleh tokoh masyarakat serta staf administrasi sekolah yang turut membantu koordinasi dan pelaksanaan kegiatan ini. Segala bentuk dukungan tersebut sangat berarti dalam menunjang keberhasilan program dan memberikan manfaat nyata bagi sekolah. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada dosen pembimbing serta tim pengabdian dari perguruan tinggi yang telah membimbing dan mendampingi selama proses pelaksanaan hingga tahap evaluasi. Secara khusus, penghargaan kami sampaikan kepada dosen pembimbing utama yang telah memberikan arahan dan motivasi yang sangat berharga. Semoga kerja sama yang telah terjalin ini dapat terus berlanjut dan memberikan dampak positif yang lebih luas bagi pengembangan pendidikan serta pemberdayaan masyarakat di masa mendatang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Fadillah Natasha, S., Rosihana, R. E., & Destria, I. (2025). Pendampingan sistem kas kecil untuk meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas keuangan di Sekolah Lentera Kreasi Cemerlang Medan. *Jurnal Masyarakat Indonesia (Jumas)*, 4(1), 199–204.
- Hernawati, S. (2023). Sistem informasi akuntansi kas pada lembaga pendidikan. *Jurnal Riset Sistem Informasi dan Teknologi Informasi*.
- Jumadi, A. (2021). Penerapan sistem kas kecil pada sekolah dasar Islam terpadu di Kabupaten Serang. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 15(1), 50–60.
- Kuniawan, A., & Fitriani, R. (2023). Sistem informasi akuntansi kas kecil pada Yayasan Kria Yudha Nusantara. *Jurnal Manajemen dan Sistem Informasi*, 7(2), 88–95.
- Natasha, S. F., Rosihana, R. E., & Destria, I. (2025). Pendampingan sistem kas kecil untuk meningkatkan efisiensi penggunaan kas kecil di sekolah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 199–204.
- Putra, M. A., & Sari, N. M. (2020). Aplikasi pengelolaan kas sekolah menengah kejuruan berbasis sistem informasi. *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi Informasi*, 8(2), 75–83.
- Rahman, F. (2020). Pengelolaan kas kecil di sekolah menengah kejuruan: Studi kasus SMK Negeri 1. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 14(2), 101–110.
- Santoso, R., & Dewi, L. (2022). Sistem informasi pengolahan kas sekolah pada MTS Ibnu Hajar. *Jurnal Teknologi Informasi dan Pendidikan*, 11(1), 45–53.
- Sari, D. P., & Wulandari, E. (2021). Meningkatkan hasil belajar mengelola kas kecil siswa melalui metode pembelajaran praktis. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Praktis*, 9(3), 120–130.
- Zaelani, R., & Patandung, H. (2022). Analisis pengelolaan dana kas kecil pada SMK Islam Nurul Ikhwan Selabintana Sukabumi. *Ekonomika: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 10(1), 34–42.

---

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

